

2020

LAPORAN KINERJA TAHUNAN DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU TAHUN 2020

**Jl. Indra Giri No. 2 Padang
Harapan Bengkulu 38225 No. Telp
(0736) 25236. 343549 No. Fax
(0736) 347341. 25236. 347341hp**



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LAKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kesehatan yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu untuk angka harapan hidup tahun 2020 sebesar 69,35 %. Pada tujuan untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan 2 (dua) sasaran sebagai berikut:

1. Menurunnya angka Kematian, dengan indikatornya:
 - a) Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup
Jumlah Ibu meninggal saat melahirkan per 100.000 kelahiran Hidup sebanyak 32 Jiwa
Capaian kinerja sampai akhir bulan Desember tahun 2020 adalah 93 per 100.000 kelahiran hidup
 - b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran
Jumlah bayi yang meninggal per 1000 kelahiran 263 Jiwa
Capaian kinerja sampai akhir bulan Desember tahun 2020 adalah 8 per 1.000 kelahiran
Jumlah Bayi Lahir Hidup adalah 34.240
2. Meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat, dengan indikator
Persentase Ketercapaian Penurunan angka Kesakitan :
Angka Kesakitan DBD Per 100.000 Penduduk, Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk, Angka Kesakitan TB per 100.000 penduduk, Angka Kesakitan Diabetes usia diatas 15 tahun dan Angka Kesakitan Hipertensi Usia diatas 18 tahun di bagi 5 di kali 100%.

Capaian Kinerja Dinas kesehatan Provinsi yang untuk pelaksanaan 14 indikator yang menjadi pada program kegiatan yang dilaksanakan tahun 2020, telah diukur secara ordinal dan itu didukung oleh 4 (empat) sumber dana yang diterima oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Dana dan Pagu	Pagu	Realisasi
1	APBD	Rp.65.243.147.016,68,-	Rp. 57.712.339.317,-
2	APBN	Rp. 6.526.392.000,-	Rp. 6.365.744.088,-
3	GLOBAL FUN	Rp. 2.604.035.816,-	Rp. 1.921.451.453,-
4	BTT	Rp. 5.091.838.800,-	Rp. 4.147.107.632,-

Dinas Kesehatan Provinsi mempunyai 2 (dua) UPTD yaitu : UPTD Pelatihan Kesehatan (UPT Pelkes) dan UPT Laboratorium Kesehatan daerah (UPT Labkesda. Untuk tahun 2020 ini UPT Bapelkes tidak dapat menjalankan fungsinya seperti tahun-tahun sebelumnya, saat ini hanya digunakan untuk tempat isolasi bagi pasien orang tanpa gejala (OTG) positif Covid -19 sedangkan untuk UPT. Labkesda saat ini dijadikan sebagai tempat pemeriksaan dan deteksi dini bagi masyarakat untuk pemeriksaan Rapih test dan Swab Test ini berdampak pada target Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dana yang digunakan untuk operasional UPT Pelkes dan UPT Labkesda diambil dari APBD dan APBN, pada APBD dari dana Operasional Penanggulangan Krisis kesehatan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 6.971.250,000,- dengan capaian realisasi sebesar Rp. 4. 066.300.000,- atau 50 % yang digunakan sepenuhnya untuk penanganan Covid – 19, dana tersebut juga di peruntukan ke Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota. Meskipun tidak seluruh kegiatan yang ditetapkan sesuai Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 yaitu sebanyak 18 (delapan belas) Program dapat dijalankan dengan dikarenakan pandemik saat ini, tetapi untuk program yang menjadi Prioritas Dinas Kesehatan tetap bisa dilaksanakan dan ada beberapa yang sudah mencapai target.

Target capaian dan Indikator kinerja dalam laporan ini sudah di sesuaikan dengan restra, meskipun ada beberapa pengelola program dalam penyusunan LAKIP ini merubah indikator dan target yang sudah kita tetapkan, sehingga tidak sesuai dengan target dalam renstra. Ada beberapa target dan indikator dalam renstra kita tidak sesuai lagi dengan indikator dan target renstra kementerian Kesehatan dan juga kondisi pandemic saat ini menjadi alasan program untuk merubah target dan indikator tersebut. data yang disampaikan pada laporan ini seluruhnya berdasarkan hasil yang disampaikan dari kabupaten/kota, baik itu dari laporan maupun dari data yang terdapat pada aplikasi.

Masih perlunya perbaikan sistem pengumpulan data dari masing-masing program sehingga data yang diperoleh akurat dan tepat waktu sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan untuk penyampaian laporan-laporan yang diharapkan. Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, dan Dinas Kesehatan mengharapan adanya *Feedback* sehingga dapat menjadi acuan untuk perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Kata Pengantar



Dengan mengucapkan Puji Syukur dan atas izin Allah SWT Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu telah menyelesaikan Laporan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2020 dengan tepat waktu.

Laporan Kinerja (LAKIP) Dinas Kesehatan Tahun 2020 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. LAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja dan itu juga terdapat pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian Lakip ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Bengkulu, Januari 2020
KEPALA DINAS KESEHATAN

H. Herwan Antoni, SKM. M.Kes., M.Si
NIP. 19731008 199702 1 001

Daftar Isi

	Halaman
Ikhtisar Eksekutif	3
Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	3
Daftar Tabel	3
Lampiran	3
BAB I	7
PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang	7
B. Dasar Hukum	7
C. Gambaran Organisasi.....	8
D. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
PERENCANAAN STRATEGIS	14
DAN PERJANJIAN KINERJA.....	14
A. Perencanaan Strategis	14
B. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja	27
BAB III.....	28
AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	28
A. Capaian Kinerja Sasaran.....	28
B. Akuntabilitas keuangan	37
BAB IV	47
PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran-saran.....	47

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pegawai OPD Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu dan UPTD Tahun 2020 11
Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jabatan Tahun 2020 12
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020. 12
Tabel 1.4 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Golongan Tahun 2020. 12
Tabel 1.5 Sarana Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jabatan Tahun 2020. 13
Tabel 1.6 Prasarana Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jabatan Tahun 2020. 13
Tabel. 2.1 Indikator Program Promosi Kesehatan dan PM Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 – 2024 26
Tabel 2.2 Jumlah Kasus TB dan HIV kurun waktu 5 Tahun 29
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Ordinal Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu 34
Tabel 3.2 Sasaran Menurunnya Angka Kematian Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020
Tabel 3.3 Sasaran Program Meningkatnya Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 36
Tabel 3.4 Sasaran Program Meningkatnya Kesehatan Bayi, Anak dan Remaja Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 37
Tabel. 3.5 Capaian Indikator Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 38
Tabel 3.6 Sasaran Program Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 202041

Tabel 3.7 Sasaran Program Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 41
Tabel 3.8 Indikator Kinerja Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 42
Tabel 3.9 Alokasi dan Realisasi APBD Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 45
Tabel 3.10 Alokasi dan Realisasi APBN Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 45
Tabel 3.11 Alokasi dan Realisasi Hibah Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 46
Tabel 3.14 Alokasi dan Realisasi BTT Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 46

Lampiran

- 1 Capaian Kinerja Dinas Kesehatan provinsi Bengkulu Tahun 2020
- 2 Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 3 Perjanjian Kinerja Ess 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah Negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
2. Mendorong Dinas Kesehatan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kesehatan di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Dasar Hukum

Yang menjadi dasar hukum dalam Peraturan untuk Pelaksanaan Penyusunan penyusunan LAKIP ini, terdapat dalam peraturan-peraturan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 5. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/1/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010 - 2014;
 9. Permen PAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2008 Nomor 4);
 11. Perda Provinsi Bengkulu No. 07 Tahun 2008 tentang Organisasi & Tata Kerja Daerah Provinsi Bengkulu;
 12. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2015 (Lembaran Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2011 Nomor 4);
 13. Peraturan Gubernur Bengkulu No. 22 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi, uraian tugas pokok dan fungsi unit pelaksana teknis pada dinas dan badan Provinsi Bengkulu;

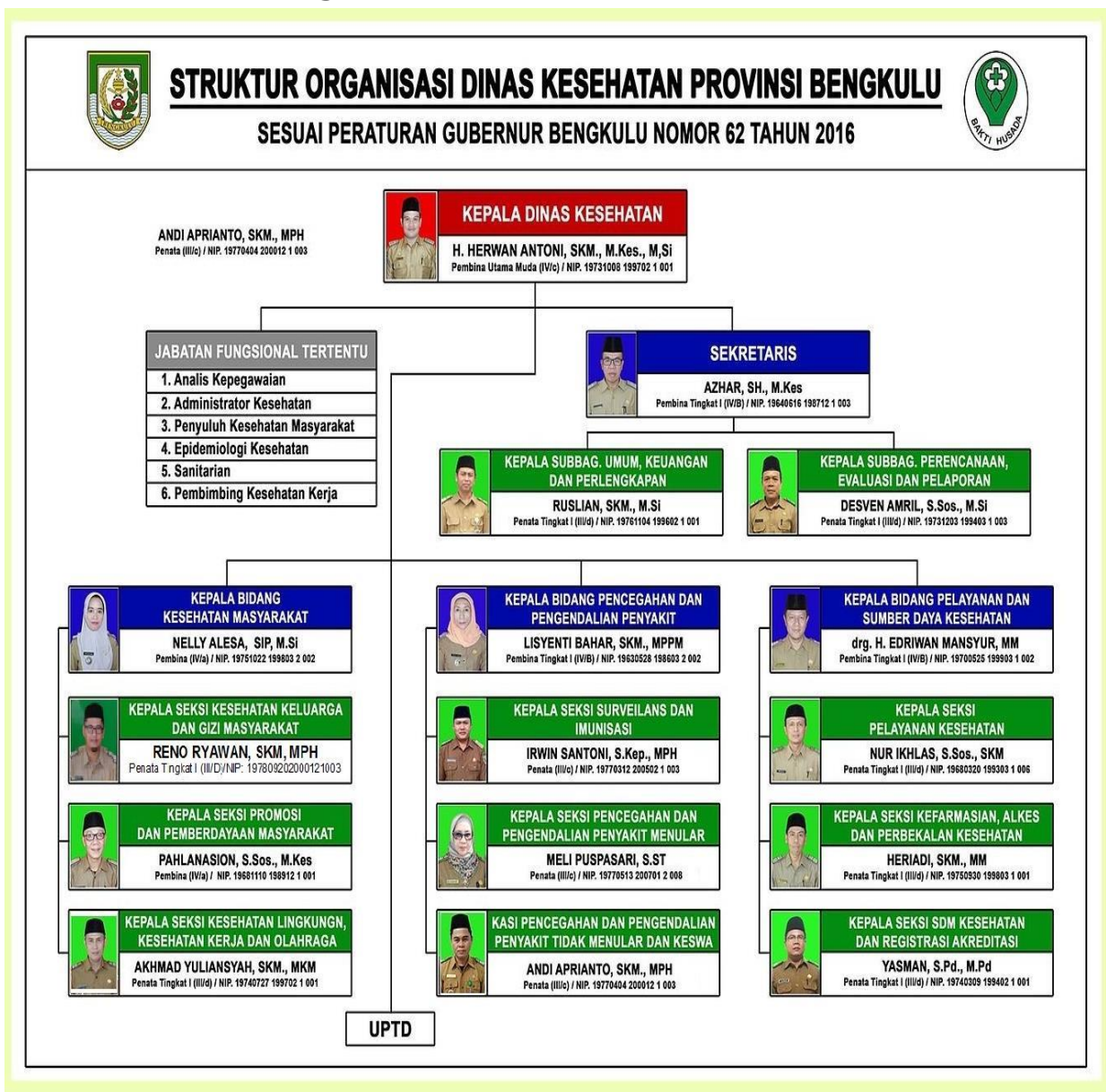
C. Gambaran Organisasi

SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja guna pengelolaan kinerja. Upaya penguatan sistem akuntabilitas kinerja perlu dilakukan secara menyeluruh pada beberapa komponen, antara lain

Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Bengkulu Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu berikut susunan organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020



Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu adalah :

1. Merumuskan Kebijakan Teknis dibidang kesehatan
2. Perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kab/Kota di bidang kesehatan
3. Pembinaan teknis dan pengendalian dibidang kesehatan lintas kabupaten/kota
4. Pembinaan unit pelayanan teknis dinas
5. Pembinaan jabatan fungsional
6. Pelaksanaan ketatausahaan dinas
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas & fungsinya.

Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu memiliki 2 (dua) UPTD yaitu Laboratorium Kesehatan Daerah (UPTD Labkesda) dan Pelatihan Kesehatan (UPTD Pelkes). Berdasarkan data kepegawaian Tahun 2020 pegawai OPD Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu beserta UPTD berjumlah 311 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai OPD Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu dan UPTD Tahun 2020

NO	INSTAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu	246
2.	UPT Pelatihan Kesehatan	39
3.	UPT Laboratorium Kesehatan Daerah	26
Total		311

Dari 311 orang pegawai OPD Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020, berdasarkan data kepegawaian Tahun 2020 dapat dikelompokkan berdasarkan jabatannya, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jabatan Tahun 2020.

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Struktural / Esselon	24
2.	Fungsional Tertentu	82
3.	Fungsional Umum	205
Total		311

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Perempuan	211
2.	Laki-Laki	100
Total		311

Tabel 1.4 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Golongan Tahun 2020.

NO	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	IV / C	1
2.	IV / B	8
3.	IV / A	37
4.	III / D	91
5.	III / C	80
6.	III / B	61
7.	III / A	21
8.	II / D	7
9.	II / C	4
10.	II / B	0
11.	II / A	1
Total		311

Sarana dan prasarana yang ada antara lain:

1. Sarana

Tabel 1.5 Sarana Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jabatan Tahun 2020.

No	SARANA	Kondisi		Jumlah		Ket
		Baik	Rusak	Mencukupi	Kurang	
1.	Kend. Roda 6	1	0	√		
2.	Kend. Roda 4	6	23	√		
3.	Kend. Roda 2	58	50	√		
4.	Meubelair	3.011	362	√		
5.	Komputer	88	41	√		
6.	Laptop	8	0		√	
7.	Printer	12	0		√	
8.	Handy Cam	2	0	√		

9.	Handy Talkie	5	0	√		
10.	Genset	2	0	√		
11.	Alat Elektronik	78	0	√		
12.	Rangka Baliho	2	0	√		
13.	Alat Laboratorium	195	0	√		
14.	Alat Kedokteran	26	0		√	
15.	Starcher / Brancar	2	0	√		
16.	Alat Semprot Elektrik	5	0	√		
17.	Vaksin Carier	4	0	√		
18.	Evafilter Portable	1	0	√		
19.	Air Condition Indoor Split 1 PK	5	0	√		
20.	CCTV	8	0	√		

2. Prasarana

Tabel 1.6 Prasarana Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Berdasarkan Jabatan Tahun 2020.

No	PRASARANA	Kondisi		Jumlah		Ket
		Baik	Rusak	Mencukupi	Kurang	
1.	Gedung & Bangunan	4	1	√		
2.	Tanah	5	0	√		

D. Sistematika Penulisan

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu adalah :

Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)

Bab I Pendahuluan

Diuraikan mengenai gambaran umum organisasi yang melaporkan dan sekilas pengantar lainnya.

Bab II Perencanaan Strategis dan Perjanjian Kinerja

Diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja. (dokumen penetapan kinerja).

Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan

Diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja

Bab IV Penutup

Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan di Provinsi Bengkulu, telah ditetapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu sebagai berikut :

1. Visi

“Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Sejahtera”.

2. Misi

- 1) Meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau;
- 2) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat;
- 3) Meningkatkan ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan;
- 4) Menciptakan pengelolaan program yang professional dan akuntabel;

3. Tujuan, Sasaran Jangka Menengah, Strategi dan Arah kebijakan

Visi dan misi dijabarkan kedalam tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan Dinas Kesehatan Propinsi Bengkulu adalah :

1) Misi I :

Meningkatkan upaya kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.

Tujuan :

- a) Pemerataan obat dan perbekalan kesehatan;

Sasaran : Meningkatkan ketersediaan obat esensial generic di sarana pelayanan kesehatan dasar;

Stategi : Meningkatkan Ketersediaan obat esensial generik di Puskesmas

Arah Kebijakan :

- Meningkatkan kebutuhan obat generik sesuai dengan standard, bermutu dan terjangkau;

- Menyediakan alat kesehatan yang memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan manfaat;
 - Meningkatkan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau oleh masyarakat;
- b) Meningkatkan mutu pelayanan farmasi komunikasi dan Rumah Sakit;
 Sasaran : Meningkatkan penggunaan obat rasional melalui pelayanan kefarmasian yang berkualitas;
 Strategi : Meningkatkan penggunaan obat rasional di sarana pelayanan kesehatan
 Arah Kebijakan :
- Melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standard di instansi farmasi RS pemerintah;
 - Melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar di Puskesmas;
- c) Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan; Sasaran : Peserta Jamkesda;
 Strategi : Meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan bagi penduduk miskin di RS
 Arah Kebijakan :
- Meningkatkan pengembangan system jaminan pembiayaan kesehatan bagi penduduk miskin
 - Meningkatkan standarisasi promosi dan kemitraan pelayanan kesehatan
- d) Menurunkan jumlah penderita penyakit menular;
 Sasaran : Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
 Strategi : Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
 Arah Kebijakan :
- Melakukan sosialisasi tentang pencegahan penyakit menular;
 - Melaksanakan fogging focus guna penanggulangan penyakit menular;

2) Misi II

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

Tujuan :

- a) Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
Sasaran : Ibu, Neonatal, Bayi dan Balita
Strategi : Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak;

Arah Kebijakan :

- Melaksanakan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas;
- Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita;

- b) Perbaikan Gizi Masyarakat

Sasaran : Meningkatnya status gizi masyarakat

Strategi : Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita serta usia produktif

Arah Kebijakan :

- Meningkatkan perbaikan gizi masyarakat;
- Monitoring dan Evaluasi status gizi;

- c) Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
Sasaran : Meningkatnya perilaku hidup sehat dalam masyarakat
Strategi : Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;

Arah Kebijakan :

- Penyebaran informasi melalui media lokal;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap program lingkungan sehat;

- d) Peningkatan lingkungan sehat dan perilaku hidup sehat

Sasaran : Meningkatnya desa yang melaksanakan kab/kota/kawasan sehat

Strategi : Meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat

Arah Kebijakan :

- Advokasi pelaksanaan kab/kota/kawasan sehat;
- Meningkatkan kualitas lingkungan;

3) Misi III :

Meningkatkan ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan.

Tujuan :

a) Meningkatkan pendidikan tenaga kesehatan

Sasaran : Meningkatkan pendayagunaan tenaga kesehatan dan pengembangan karir tenaga kesehatan

Strategi : Mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan

Arah Kebijakan :

- Merencanakan kebutuhan tenaga kesehatan;
- Mengirim dokter/dokter gigi dan tenaga kesehatan lainnya untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;

b) Menyusun data dasar puskesmas

Sasaran : Meningkatkan pengelolaan data dasar puskesmas yang lengkap dan akurat untuk mendukung program pelayanan kesehatan

Strategi : Menyajikan data dasar puskesmas yang lengkap.

Arah Kebijakan :

- Menyusun data dasar puskesmas yang lengkap dan *up to date*;
- Mewujudkan efektifitas dalam penyajian data dasar;

c) Pengelolaan manajemen sistem informasi kesehatan

Sasaran : Meningkatnya manajemen informasi kesehatan

Strategi : Menyajikan informasi kesehatan yang tepat dan akurat

Arah Kebijakan :

- Menyusun data profil kesehatan;
- Menyusun system informasi kesehatan secara komprehensif

4) Misi IV :

Menciptakan pengelolaan program yang profesional dan akuntabel

Tujuan :

a) Terwujudnya manajemen dan kebijakan pembangunan kesehatan yang berkualitas guna mendukung pembangunan kesehatan

Sasaran : Jumlah berbagai kebijakan dan pedoman serta dokumen perencanaan kesehatan yang menunjang pembangunan kesehatan

Strategi : Meningkatkan kualitas perencanaan & penganggaran dan dokumen kesehatan yang mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Arah Kebijakan :

- Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan pelaksanaan program;
- Peningkatan kualitas produk dokumen perencanaan kesehatan;

b) Terwujudnya peningkatan, pengembangan sistem laporan pencapaian kinerja program dan keuangan yang akuntabel. Terlaksananya sistem laporan kinerja dan keuangan yang akuntabel.

Strategi : Melaksanakan sistem laporan kinerja dan keuangan yang akuntabel.

Arah Kebijakan :

- Menyusun laporan kinerja yang akuntabel;
- Menyusun laporan keuangan yang akuntabel;

4. Strategi dan Kebijakan Utama

Dalam pelaksanaan program-program pembangunan dibidang kesehatan ada dua strategi utama yaitu :

1) Strategi 1 :

Perluasan dan Pemerataan Akses Kesehatan untuk mencapai strategi perluasan dan pemerataan akses terhadap pelayanan kesehatan tersebut, perlu ditetapkan arah kebijakan :

- a. Membangun, memperbaiki dan memelihara sarana dan prasarana kesehatan
- b. Memperbanyak dan pemeratakan distribusi jumlah dokter dan tenaga medis;
- c. Meningkatkan pengembangan sistem jaminan pembiayaan kesehatan bagi penduduk miskin;
- d. Meningkatkan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau oleh masyarakat;
- e. Memperbanyak dan pemeratakan fasilitas kesehatan di pedesaan dan di daerah terpencil.

2) Strategi 2 :

Peningkatan Mutu dan Pelayanan Kesehatan

Untuk mencapai strategi peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan perlu ditetapkan arah kebijakan :

- a. Meningkatkan perbaikan gizi masyarakat;
- b. Menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular;
- c. Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita;
- d. Meningkatkan pengembangan pola hidup dan lingkungan sehat;
- e. Meningkatkan standarisasi, promosi dan kemitraan pelayanan kesehatan;
- f. Meningkatkan pelayanan gangguan kejiwaan dan ketergantungan obat;
- g. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberi dukungan;

5. Program-program dan Kegiatan yang terkait

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan yang terkait :

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah dinas/operasional
4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional.
5. Penyediaan jasa administrasi keuangan
6. Penyediaan jasa kebersihan kantor
7. Penyediaan alat tulis kantor
8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
9. Penyediaan barang komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
10. Penyedia peralatan dan perlengkapan kantor
11. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
12. Penyediaan makanan dan minuman
13. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
14. Penyediaan jasa administrasi dan teknis perkantoran
15. Penyediaan jasa keamanan kantor
16. Penatausahaan kearsipan dan inventarisir barang milik daerah.
17. Penyediaan perawatan peralatan kantor
18. Penyediaan peralatan rumah tangga

3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang terkait :

- 1) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 2) Pemeliharaan rutin/berkala jaringan air minum, listrik dan komunikasi UPT Pelkes
- 3) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan laboratorium
- 4) Penyediaan bahan laboratorium
- 5) Pengadaan sarana prasarana penunjang penanggulangan krisis kesehatan
- 6) Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor dinas kesehatan
- 7) Operasional rutin berkala gudang vaksin
- 8) Pengadaan meubeler meja/kursi
- 9) Pengadaan rangka baliho
- 10) Perencanaan rehabilitasi pemnagunan gedung dan sarana prasarana UPT Pelkes (DAK)
- 11) Perencanaan dan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor dinkes.
- 12) Pengadaan kendaraan dinas
- 13) Pengadaan alat labkesda

4) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan yang terkait :

- 1) Uji kompetensi aparatur

5) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD

Kegiatan yang terkait :

1. Penyusunan rencana anggaran kegiatan dan pelaporan serta capaian kinerja
2. Monitoring dan evaluasi prigram/bidang kesehatan
3. Rapat koordinasi teknis (RAKONTEK) perencanaan bidang kesehatan

6) Program Kebijakan Manajemen Pembangunan Kesehatan

Kegiatan terkait :

- 1) Rapat Kerja Kesehatan Daerah (RAKERKESDA)
- 2) DAK Non Fisik (BOK)
- 3) Penunjang Kegiatan DAK
- 4) Penyelenggaraan Even-even Penting Bidang Kesehatan

7) Program Pengembangan Sistem Informasi

Kegiatan terkait :

1. Peningkatan kapasitas petugas SIK
2. Pengadaan perlengkapan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)
3. Penyusunan profil dan buku saku kesehatan provinsi Bengkulu.
4. Pengadaan system informasi dan jaringan penanggulangan krisis kesehatan
5. Integritas software E-Kes

8) Program Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi.

Kegiatan terkait :

1. Bimtek dan Monev terpadu program kesehatan keluarga

9) Program Kesehatan Bayi, Anak dan Remaja

Kegiatan terkait :

1. Pembinaan dan pendampingan sekolah sehat kesehatan

10) Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Kegiatan terkait :

1. Penguatan lintas program/lintas sektor dalam pengentasan stunting
2. Lomba BALITA sehat
3. DAK penugasan penanggulangan stunting

11) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan terkait :

1. Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan kebijakan Germas

2. Persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 80% posyandu aktif
3. Persentase Kabupaten/Kota yang melaksanakan pembinaan Posyandu aktif
4. Persentase Kabupaten/Kota melaksanakan strategi komunikasi stunting

Tabel. 2.1 IndiKator Program Promosi Kesehatan dan PM Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 – 2024

No	Indikator	Target					Ket
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Persentase Kabupaten/Kota yang menerapkan kebijakan Germas	30 %	305 %	40 %	45 %	50 %	RPJMN dan Renstra
2	Persentase Kabupaten/Kota dengan minimal 80% posyandu aktif	25 %	35 %	50 %	60 %	70 %	RPJMN
3	Persentase Kabupaten/Kota yang melaksanakan pembinaan Posyandu aktif	51 %	70 %	90%	100 %	100%	Renstra
4	Persentase Kabupaten/Kota melaksanakan strategi komunikasi stunting						Indikator Tambahan untuk Lokus stunting

12) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Kegiatan terkait :

- 1) Pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
- 2) Pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik
- 3) Peningkatan mutu pelayan imunisasi surveilans penyakit.

13) Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Menular

Kegiatan terkait :

- 1) Deteksi dini faktor resiko PTM di daerah terpencil
- 2) Pelatihan petugas pemeriksa PTM

14) Program Pengembangan SDM Kesehatan

Kegiatan terkait :

- 1) Monev pelaksanaan kegiatan nusantara sehat
- 2) Peningkatan kapasitas SDM kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana

15) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Kegiatan terkait :

- 1) Akreditasi Puskesmas (Unit)
- 2) Inhouse training Labkesda
- 3) Akreditasi Labkesda
- 4) Pengawasan mutu layanan RS oleh BPRS
- 5) Penilaian Puskesmas berprestasi dan tenaga kesehatan teladan
- 6) Operasional penanggulangan reaksi cepat krisis kesehatan
- 7) Pelayanan kesehatan dasar (DAK)
- 8) Peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan (PMI dan PME)

16) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Kegiatan terkait :

- 1) Monitoring dan evaluasi pelayanan kefarmasian di sarana kesehatan
- 2) Kefarmasian (DAK)

17) Program Kesehatan Kerja dan Olahraga

Kegiatan terkait :

- 1) Bimtek dan Monev terpadu kesling dan kesehatan kerja dan olahraga
- 2) Pengadaan Buku
- 3) Monitoring dan evaluasi program.

18) Program Penyehatan Lingkungan

Kegiatan terkait :

- 1) Pemicuan STBM masyarakat desa nelayan dan desa tertinggal
- 2) Pembinaan Kab/Kota sehat
- 3) Pembinaan pengelolaan limbah medis di fasyankes rujukan
- 4) Publikasi media luar ruangan

19) Program Penyehatan Lingkungan

Kegiatan terkait :

- 1) Pelayanan bantuan kesehatan P3K

20) Program Pencegahan dan Pengendalian Menular

Kegiatan terkait :

- 1) Pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
- 2) Pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik
- 3) Peningkatan mutu pelayan imunisasi surveilans penyakit Cakupan Pengobatan Pada kasus TB (CDR), HIV dan DBD

Tabel 2.2 Jumlah Kasus TB dan HIV kurun waktu 5 Tahun

No	Kasus	Tahun	%
1	TB	2015	20%
		2016	20 %
		2017	28 %
		2018	40 %
		2019	42 %
		2020	16 %
2	HIV	2015	11%
		2016	115 %
		2017	95%
		2018	107 %
		2019	117%
		2020	105%

Data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu untuk kasus DBD pada tahun 2019 berjumlah 61% yang tersebar di 10 kabupaten kota Bengkulu, Sedangkan untuk Kasus HIV/AIDS pada tahun 2010 sampai tahun 2021 jumlah kasus pada provinsi Bengkulu sebanyak 1.014 Kasus, masih ada beberapa kabupaten yang tidak meng update data sebaran HIV pada aplikasi SIHA, dengan demikian masih terlihat data yang kosong. Ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Tahun	Jiwa
1	2010	160
2	2011	33
3	2012	40
4	2013	79
5	2014	92
6	2015	11
7	2016	115
8	2017	95
9	2018	107
10	2019	177
11	2020	105

Pada cakupan data pengobatan kasus TB (CDR) tahun 2015 sampai tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

No	Tahun	%
1	2015	20 %
2	2016	20 %
3	2017	28 %
4	2018	40 %
5	2019	42 %
6	2020	16 %

21) Program Pencegahan dan Pengendalian Tidak Menular

Kegiatan terkait :

- 1) Deteksi dini faktor resiko PTM di daerah terpencil
- 2) Pelatihan petugas pemeriksa PTM

22) Program Pengembangan SDM Kesehatan

Kegiatan terkait :

- 1) Monev pelaksanaan kegiatan nusantara sehat
- 2) Peningkatan kapasitas SDM kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana

23) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Kegiatan terkait :

- 1) Akreditasi Puskesmas (Unit)
- 2) Inhouse training Labkesda
- 3) Akreditasi Labkesda
- 4) Pengawasan mutu layanan RS oleh BPRS
- 5) Penilaian Puskesmas berprestasi dan tenaga kesehatan teladan
- 6) Operasional penanggulangan reaksi cepat krisis kesehatan
- 7) Pelayanan kesehatan dasar (DAK)

24) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Kegiatan terkait :

- 1) Monitoring dan evaluasi pelayanan kefarmasian di sarana kesehatan
- 2) Kefarmasian (DAK)

25) Program Kesehatan Kerja dan Olahraga

Kegiatan terkait :

- 1) Bimtek dan Monev terpadu kesling dan kesehatan kerja dan olahraga
- 2) Pengadaan Buku
- 3) Monitoring dan evaluasi program

26) Program Penyehatan Lingkungan

Kegiatan terkait :

- 1) Pemecuan STBM masyarakat desa nelayan dan desa tertinggal
- 2) Pembinaan Kab/Kota sehat
- 3) Pembinaan pengelolaan limbah medis di fasyankes rujukan
- 4) Publikasi media luar ruangan

27) Program Penyehatan Lingkungan

Kegiatan terkait :

- 1) Pelayanan bantuan kesehatan P3K

B. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja telah disusun dalam satu dokumen tersendiri. Dalam rangka pencapaian target kinerja telah dibuat perjanjian antara Gubernur Bengkulu dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu untuk tahun 2019 (*dokumen terlampir*).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

A. Capaian Kinerja Sasaran

Untuk menentukan berhasil tidaknya dalam mencapai misi, sasaran dan target-target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 serta kesimpulan akhir Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 dipakai penilaian dengan skala pengukuran ordinal dan dikelompokan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Ordinal Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

No	Persen Cakupan	Simpulan Kinerja
1	> 85 %	Sangat Berhasil
2	70 % - < 85 %	Berhasil
3	55 % - < 70 %	Cukup Berhasil
4	< 55 %	Tidak Berhasil

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu beserta target dan capaian realisasinya.

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

1. Sasaran 1 :

Menurunnya angka kematian.

Sasaran ini diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja sebagai berikut :

1. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup
2. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup

Tabel 3.2 Sasaran Menurunnya Angka Kematian Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi		% Capaian
				2019	2020	2020
1	Menurunnya angka kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup	100.000 KH	230 (RPJMN) 141 (RPJMD)	100	93	93
2	Menurunnya angka kematian bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	Per 1000 Kelahiran Hidup	20,6 (RPJMN)	8	8	8
Persentase capaian sasaran ini adalah						100 %

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, 2020

Pada tabel diatas terlihat pada :

1. Menurunnya angka kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup, AKI diperoleh melalui hasil perhitungan rumus sebagai berikut :

AKI = Jumlah kematian IBU : Lahir Hidup dalam 1 tahun X 100.000

Maka

$$AKI = 32/34.240 \times 100.000$$

$$= 93 \text{ per } 100.000 \text{ KH}$$

Capaian kinerja Provinsi Bengkulu untuk menurunkan angka kemarian Ibu sudah berhasil, berada dibawah target yang telah ditentukan Nasional dan Provinsi.

2. Menurunnya angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran Hidup, AKB (0 – 11 bulan) diperoleh dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

AKB = Jumlah Kematian Bayi : Lahir hidup dalam 1 tahun X 1000

Jumlah kematian Bayi = 263 orang

Kelahiran Hidup = 34.240 orang

Maka :

$$AKI = 263 / 34.240 \times 100.000$$

$$= 8 \text{ per } 1000 \text{ KH}$$

Capaian kinerja Provinsi Bengkulu untuk menurunkan Angka Kematian Bayi sudah berhasil, berada di bawah target Nasional dan sama dengan target Provinsi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Provinsi Bengkulu berhasil menurunkan AKB, sesuai dengan

Kegiatan APBD yang mendukung pencapaian indikator diatas adalah :

1. Bimtek dan Monev terpadu program kesehatan keluarga
2. DAK Non Fisik (BOK)

Sedangkan kegiatan APBN (DEKON) yang mendukung pencapaian indikator diatas adalah :

1. Penguatan intervensi suplementasi gizi pada ibu hamil dan balita
2. Pembinaan dalam peningkatan pengetahuan gizi masyarakat
3. Peningkatan surveilans gizi
4. Pembinaan dalam persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan
5. Pembinaan dalam peningkatan pelayanan kunjungan neonatal pertama
6. Pembinaan pencegahan stunting.
7. Pembinaan kab/kota dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat

Untuk mendukung ketercapaian sasaran 1 yaitu menurunnya angka kematian, ada beberapa sasaran program yang di laksanakan. Antara lain sebagai berikut :

a) Sasaran Program Meningkatnya Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi

Sasaran program ini di ukur oleh beberapa indikator program, antara lain sebagai berikut :

- 1) Persentase ibu melahirkan di fasilitas kesehatan
- 2) Persentase kunjungan ibu hamil minimal 4 kali
- 3) Persentase ibu hamil yang mendapatkan makanan tambahan dan tablet tambah darah
- 4) Cakupan kunjungan neonatal
- 5) Persentase balita gizi buruk

Tabel 3.3 Sasaran Program Meningkatnya Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Uraian	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian
					2020
1	Persentase Ibu Melahirkan di Fasilitas Kesehatan	%	87	87,26	100,3
2	Persentase Kunjungan Ibu Hamil Minimal 4 Kali	%	80	86,59	108,2
3	Cakupan Kunjungan Neonatal	%	86	89,54	104,1
Persentase capaian sasaran ini adalah					

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, 2020

b) Sasaran Program Meningkatnya Kesehatan Bayi, Anak dan Remaja

Sasaran program ini di ukur oleh beberapa indikator program, antara lain sebagai berikut :

1. Cakupan Kunjungan Neonatal
2. Persentase Balita Gizi Buruk

Tabel 3.4 Sasaran Program Meningkatnya Kesehatan Bayi, Anak dan Remaja Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Uraian	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	% Capai 2020
1	Cakupan Kunjungan Neonatal	%	86	89,54	104,1
Persentase capaian sasaran ini adalah					

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, 2020

C) Sasaran Program Meningkatnya Gizi Masyarakat

Sasaran program ini di ukur oleh satu indikator program yaitu persentase balita gizi buruk.

d) Sasaran Program Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran program ini di ukur oleh beberapa indikator program, antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah Tema Pesan dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi Kepada Masyarakat
2. Jumlah Kab/Kota yang Memiliki Kebijakan PHBS

Tabel. 3.5 Capaian Indikator Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Uraian	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian 2020
1	Persentase Kab/Kota yang menerapkan kebijakan Germas	30 %	60 %	60 %
2	Persentase Kab/Kota dengan minimal 80 % posyandu aktif	25 %	30 %	30 %
3	Persentase Kab/Kota yang melaksanakan pembinaan Posyandu Aktif	51 %	10 %	10 %
4	Persentase Kabupaten/Kota melaksanakan strategi komunikasi stanting	40 %	0 %	0 %

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2020

f) Sasaran Program Kesehatan Kerja dan Olahraga

Sasaran program ini di ukur oleh satu indikator program yaitu jumlah Kab/Kota yang melakukan kesehatan kerja dan olahraga.

g) Sasaran Program Meningkatnya Penyehatan Lingkungan

Sasaran program ini di ukur oleh satu indikator program yaitu persentase desa yang melaksanakan STBM.

b. Sasaran 2 :

Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.

Sasaran ini diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase ketercapaian penurunan angka kesakitan, dimana angka persentase didapatkan dari beberapa capaian angka kesakitan penyakit menular (langsung dan tidak langsung) dan penyakit tidak menular.

Kegiatan APBD yang mendukung pencapaian indikator diatas adalah :

1. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
2. Pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor zoonotic
3. Peningkatan mutu pelayanan imunisasi dan surveilans penyakit
4. Deteksi dini faktor resiko PTM di daerah terpencil
5. Pelatihan petugas pemeriksa PTM

Kegiatan APBN yang mendukung pencapaian indikator diatas adalah :

1. Layanan kewaspadaan dini penyakit berpotensi KLB
2. Layanan respon KLB dan wabah
3. Layanan imunisasi
4. Layanan capaian eliminasi malaria
5. Layanan pengendalian penyakit filariasis dan kecacingan
6. Layanan pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS
7. Layanan pengendalian penyakit TB
8. Intensifikasi penemuan kasus kusta
9. Layanan pencegahan dan pengendalian frambusia
10. Layanan pencegahan dan pengendalian penyakit hepatitis
11. Layanan pencegahan dan pengendalian penyakit ISPA
12. Layanan pencegahan dan pengendalian gangguan fungsional
13. SDM pencegahan dan pengendalian PTM yang meningkat
14. Deteksi dan faktor resiko penyakit tidak menular
15. Layanan pengendalian konsumsi rokok

Untuk mendukung ketercapaian sasaran (2) yaitu meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, ada beberapa sasaran program yang di laksanakan. Antara lain sebagai berikut :

a) Sasaran Program Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Sasaran program ini di ukur oleh beberapa indikator program, antara lain sebagai berikut :

1. Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk
2. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk
3. Angka Kesakitan TB per 100.000 Penduduk
4. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Tabel 3.6 Sasaran Program Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

NO	Uraian	Satuan	Target 2019	Realisasi	% Capaian
				2020	2020
1	Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk	%	70 %	40	57,2 %
2	Angka Malaria per 1 < 1 Penduduk	Per 1000 penduduk	<1	0,05	100 %
3	Angka kesakitan TB per 100.000 penduduk	Per 100.000 penduduk	70 %	11%	16%
4	Cakupan imunisasi dasar lengkap	%		87,9	92,6 %

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, 2020

b) Sasaran Program Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Tabel 3.7 Sasaran Program Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

NO	Uraian	Satuan	Target 2019	Realisasi	% Capaian
				2020	2020
1	Angka kesakitan diabetes melitus usia diatas 15 tahun	%	6,8	5,4 %	5,4 %
2	Angka kesakitan hipertensi usia diatas 18 tahun	%	25	12 %	12 %

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, 2020

Dampak dari pandemic COVID-19 mengakibatkan Seluruh data atau seluruh kegiatan pelayanan kesehatan yang terdapat pada seksi Pencegahan PPTM dan Kesehatan Jiwa tidak dapat berjalan maksimal, pasien tidak memeriksakan penyakitnya ke Fasyankes sehingga yang dulunya selalu rutin untuk kontrol pada fasilitas pelayanan kesehatan saat ini pasien tidak lagi kontrol. Dan ini juga mengakibatkan banyak pasien yang dulunya terkontrol Tekanan darah dan Gula darahnya menjadi tak terkontrol lagi, ini yang menjadi akibat dari data yang ada saat ini tidak optimal.

Sasaran 3 :

Meningkatnya tata kelola kinerja OPD. Capaian kinerja sasaran, diukur dengan menggunakan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.8 Indikator Kinerja Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi		%
			2019	2019	2020	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya jumlah jenis layanan administrasi	Jenis			2.321.568.226	97,56 %
2	meningkatkan sarana dan prasarana aparatur	Unit	1	1	1	100 %
3	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	%	-	-	-	-
4	meningkatkan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Dokumen	-	-	97.952.000	97.95 %
5	meningkatkan kebijakan dan manajemen pembangunan	Dokumen	-	-	8.306.713.876	90.17 %
6	Meningkatnya pengembangan sistem informasi	Aplikasi	-	-	-	-
Persentase capaian sasaran ini adalah						

Sumber : Sekretariat Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator di atas adalah :

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah dinas/operasional
4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
5. Penyediaan jasa administrasi keuangan
6. Penyediaan jasa kebersihan kantor
7. Penyediaan alat tulis kantor.
8. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
9. Penyediaan barang komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
10. Penyedia peralatan dan perlengkapan kantor
11. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
12. Penyediaan makanan dan minuman
13. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah
14. Penyediaan jasa administrasi dan teknis perkantoran
15. Penyediaan jasa keamanan kantor
16. Penata usahaan kearsipan dan inventarisir barang milik daerah
17. Penyediaan perawatan peralatan kantor
18. Penyediaan peralatan rumah tangga
19. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
20. Pemeliharaan rutin berkala jaringan air minum, listrik dan komunikasi Bapelkes
21. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan laboratorium
22. Pengadaan alat kesehatan laboratorium kesehatan daerah
23. Penyediaan bahan laboratorium
24. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang penanggulangan krisis kesehatan
25. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor dinkes
26. Operasional rutin berkala gudang vaksin
27. Pengadaan meubeler meja/kursi
28. Pengadaan rangka baliho
29. Pengadaan kendaraan dinas
30. Pengadaan alat labkesda
31. Peningkatan kompetensi aparatur
32. Penyusunan rencana anggaran kegiatan dan pelaporan serta capaian kinerja
33. Monitoring dan evaluasi program/bidang kesehatan
34. DAK Non Fisik BOK
35. Penunjang kegiatan DAK kesehatan
36. Penyelenggaraan even-even penting bidang kesehatan
37. Peningkatan kapasitas petugas sistem informasi kesehatan (SIK)
38. Penyusunan profil dan buku saku kesehatan Provinsi Bengkulu

39. Pengadaan sistem informasi dan jaringan penanggulangan krisis kesehatan

B. Akuntabilitas keuangan

Anggaran yang dikelola Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi serta pelaksanaan Renstra tahun 2016 – 2021, dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Sumber Dana APBD

Alokasi APBD Rp. 65.243.147.016,68,-

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Alokasi Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai) sebesar: Rp. 29.015.867.261,68,-
Realisasi Rp. 27.522.964.601,-
2. Alokasi Belanja Langsung sebesar Rp. 36.557.279.755,00,-
Realisasi Rp. 30.189.374.716,-

Tabel 3.9 Alokasi dan Realisasi APBD Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

JENIS BELANJA	ALOKASI	REALISASI
Belanja Tidak Langsung (Pegawai)	29.015.867.261,68,-	27.522.964.601,-
Belanja Langsung	36.557.279.755,00,-	30.189.374.716,-
Jumlah	65.573.147.016,68,-	57.712.339.317,-

b. Sumber Dana APBN

Alokasi APBN berupa sebesar Rp. 6.526.392.000,-

Realisasi anggaran sebesar Rp. 6.365.744.088,-

Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.10 Alokasi dan Realisasi APBN Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Kode Satker	Program/Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Efisiensi	Realisasi	Sisa	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	260012	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknik Lainnya	2.036.656.000	584.713.000	554.737.754	29.975.246	94,87
2	269014	Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat	8.451.823.000	3.647.538.000	3.647.482.000	56.000	100,00
3	269015	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1.058.712.000	357.643.000	350.315.600	7.327.400	97,95
4	269016	Program Pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2.995.182.000	759.503.000	705.028.984	54.474.016	92,83
5	269017	Kefarmasian & Alat Kesehatan	1.202.322.000	258.144.000	257.816.200	327,8	99,87
6	269018	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.744.089.000	918.851.000	850.363.550	68.487.450	92,55
TOTAL			17.488.784.000	6.526.392.000	6.365.744.088	160.647.912	97,54

c. Sumber Dana HIBAH

Pada Tahun 2020 Dinas Provinsi Bengkulu mendapat dana hibah berasal dari *Global Fund*, dana tersebut untuk 3 (tiga) kegiatan yaitu Malaria, TB dan HIV sebesar Rp. 2.604.035.816,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.921.451.453,-

Tabel 3.11 Alokasi dan Realisasi Hibah Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	SUMBER DANA	ALOKASI	REALISASI	%
Global Fund				
1	Malaria	646.520.000,-	614.131.648,-	
2	TB	1.574.167.166,-	1.035.783.000,-	66%
3	HIV	383.348.650.-	271.536.805,-	71%
JUMLAH		2.604.035.816,-	1.921.451.453,-	

Sumber : Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit, 2020

d. Sumber dana BTT

Tabel 3.12 Alokasi dan Realisasi Dana BTT Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020

No	Uraian	Dana	Realiasi	
			Rp	%
1	BTT tahap 1	495.110.000	490.210.206	99.01
2	BTT tahap 2	666.630.000	652.490.262	97.88
3	BTT tahap 3	878.600.000	528.458.398	50.15
4	BTT tahap 4	529.000.000	445.088.470	54.14
5	BTT tahap 5	1.814.960.000	1.323.482.040	72.92
6	BTT tahap 6	210.000.000	210.000.000	100.00
7	BTT tahap 7	497.538.800	497.380.254	99.97
Total		5.091.838.800	4.147.107.632	81.45

Pada saat ini kegiatan yang telah di jadwalkan dari program tetap dapat dilaksanakan, tetapi tidak dapat berjalan dengan baik seperti tahun sebelumnya. Pandemi ini sangat mempengaruhi capaian dari targer realisasi, petugas yang semestinya dapat optimal melaksanakan program kegiatan terkendala dengan banyaknya kasus positif yang terjadi pada provinsi Bengkulu.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu beserta target dan capaian realisasinya.

Menghadapi masa pandemic saat ini program kegiatan yang seharusnya dapat dilaksanakan dengan maksimal tahun 2020 banyak mengalami kendala, mestipun sebagian besar dapat dijalankan. Salah satu contohnya kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh seksi Pencegahan Penyakit tidak menular, Pasien yang biasanya rutin untuk memeriksakan kesehatannya kefasilitas kesehatan saat ini malah tidak Kontrol seperti dengan penyakit Hipertensi. Ini mengakibatkan data yang akurat untuk jumlah pasien yang biasanya dapat di data secara maksimal menjadi tidak maksimal.

B. Saran-saran

Diharapkan petugas kesehatan yang berada pada fasilitas kesehatan tingkat pertama yaitu puskesmas, lebih aktif untuk melaksanakan kegiatan yang sifatnya untuk capaian dari kinerja program dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan saat ini.

Target capaian Dinas kesehatan Provinsi Bengkulu saat ini sudah baik, hanya saja untuk mendapatkan capaian yang lebih baik sangat diharapkan kepada seluruh pemangku kebijakan dan seluruh tenaga kesehatan yang memberikan kontribusi untuk capaian tersebut dapat menjalankan tupoksi dengan maksimal.

DAFTAR CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

OPD : DINAS DINAS KESEHATAN PROVINSI BENGKULU

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGE T	REALISASI	PERSEN (%)	KETERANGAN (KEGIATAN YANG MENDUKUNG TERCAPAINYA TARGET)
1	Menurunnya Angka Kematian	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	141	93	-	1. Program Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak dan Reproduksi dan Program Perbaikan Gizi Masyarakat anggaran APBD sebesar APBD sebesar sebesar Rp.100.000.000 2. Program Kesehatan Bayi, Anak , Remaja Rp. 150.000.000,-
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran	8	8	-	
2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Persentase Ketercapaian Penurunan Angka Kesakitan :				1. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular sebesar Rp. 200.000.000,- 2. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, sebesar Rp. 1.115.000.000,- 3. Standarisasi Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 200.000.000,- 4. Obat dan Perbekalan Kesehatan sebesar Rp. 50.000.000,- 5. Penyehatan Lingkungan sebesar Rp. 50.000.000,- 6. Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular sebesar Rp. 150.000.000,- 7. Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 12.675.000.000,-
		Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk	70 %	57,2 %	40 %	
		Angka Kesakitan Malaria per 1.000 penduduk	< 1	0,05	100 %	
		Angka kesakita TB per 100.000 penduduk	70 %	11 %	16 %	
		Angka Kesakitan DM diatas 15 tahun	6,8 %	5,42 %	5,42 %	
		Angka Kesakitan HT usia diatas 18 tahun	25 %	12 %	12 %	
3	Meningkatnya Capaian Kinerja OPD	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	A	A	100%	1. Administrasi Pelayanan Perkantoran sebesar Rp. 2.458.000.000,- 2. Kapasitas Sumber Daya Aparatur sebesar Rp. 25.000.000,- 3. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar Rp. 100.000.000,- 4. Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan sebesar Rp. 50.000.000,- 5. Pengembangan Sistem Informasi kesehatan sebesar Rp. 75.000.000,- 6. Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur Rp.

Catatan: Capaian Kinerja Sampai Desember I 2020

Bengkulu, 4 Februari 2021
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Bengkulu

H. Herwan Antoni. SKM. M.Kes. M,Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19731008 199702 1 001

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Dinas
 Nomor : 3746.b/440/11.1.Kes/VII/2019
 Tanggal : 31 Juli 2019

INDIKATOR KINERJA UTAMA

OPD : Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
 Tahun Anggaran : 2020

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Penjelasan/Formula	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6
1.	Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Rata-rata Kecepatan Atau Waktu Hidup Yang Tersisa	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
1.1	Sasaran : Menurunnya Angka Kematian	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah Ibu meninggal saat melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran	Jumlah bayi yang meninggal per 1000 kelahiran	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
1.2	Sasaran : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Persentase Ketercapaian Penurunan Angka Kesakitan	(Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk + Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk + Angka Kesakitan TB per 100.000 Penduduk + Angka Kesakitan Diabetes Mellitus Usia Diatas 15 Tahun + Angka Kesakitan Hipertensi Usia diatas 18 Tahun) / 5 * 100%	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
2.	Tujuan : Meningkatkan Capaian kinerja OPD	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu pada Level A	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
2.1	Sasaran : Meningkatkan Capaian Kinerja OPD	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu pada Level A	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu	Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu

KEPALA DINAS KESEHATAN
 PROVINSI BENGKULU,


H. HERNAN ANTONI, SKM, M.Kes, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19730081997021001